

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin berkembang dalam menyediakan sumber-sumber informasi yang tidak hanya dalam bentuk tercetak namun juga dalam bentuk digital. E-Resources atau sumber elektronik merupakan sumber informasi yang penggunaannya menggunakan perangkat komputer dan lebih berkaitan dengan perangkat lunak yang dapat diakses baik secara online maupun offline. *Library of Congress* juga menjelaskan *E-Resources* sebagai suatu sumber informasi yang membutuhkan penggunaan komputer untuk mengakses informasi yang ada di dalamnya, seperti *CD-ROM*, *CD*, ataupun *DVD*. *E-Resources* merupakan istilah yang sangat luas yang meliputi berbagai macam model penerbitan yang berbeda-beda seperti *OPACs*, *CD-ROM*, jurnal elektronik, buku elektronik (*e-book*), sumber daya internet, *web publishing*, dan sebagainya.

Dalam hal ini istilah *e-resources* berarti “setiap produk elektronik yang memberikan pengumpulan data baik dalam bentuk teks, numerik, grafis, atau berdasarkan waktu, sebagai sumber daya yang tersedia secara komersial” (Haridasan dan Khan 2009). Salah satu koleksi Perpustakaan Universitas YARSI yang telah menerapkan sistem teknologi informasi adalah koleksi database online yang terdiri atas jurnal elektronik dari berbagai penerbit yang dapat diakses melalui database online yang sudah dilanggan Perpustakaan Universitas YARSI seperti *Proquest*, *Gale Cengage*, *EBSCO*, *Karger*, *UpToDate*. Berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 24 Ayat 3, perpustakaan perguruan tinggi diharapkan mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pelaksanaan kegiatan penelitian.

Perpustakaan digital menawarkan banyak kemudahan dalam mengakses informasi para penggunanya. Pengguna tidak lagi terikat pada jam layanan perpustakaan dimana pengguna harus mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Oleh karena itu, perpustakaan digital dapat memfasilitasi dan memecahkan persoalan keterbatasan akses tersebut dengan koleksi *e-resources* yang tersebar di

internet. Pada kondisi saat ini teknologi yang berkembang pesat juga turut mempengaruhi kondisi perpustakaan yang harus menyediakan berbagai informasi dari beragam bentuk koleksi, tidak hanya koleksi tercetak tetapi juga koleksi yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Berkembangnya berbagai jenis koleksi serta sistem perpustakaan yang terotomasi dan ditambahkan penerapan perpustakaan digital, sebenarnya dapat lebih bisa memberi kemudahan bagi para pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi. Dalam proses membuat tugas akhir atau skripsi, mahasiswa harus bisa memanfaatkan dengan sebaik-baiknya berbagai macam sumber informasi baik itu yang tercetak maupun digital. Sumber informasi elektronik lebih mudah didapatkan karena banyak tersedia secara online dan juga bisa didownload secara gratis melalui web portal online. Meskipun internet memiliki sejumlah besar informasi dan kualitas, tetapi keaslian dari informasi yang tercantum didalamnya tidak boleh diabaikan.

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sudah berdiri semenjak Universitas YARSI dibangun yakni pada tahun 1967. Seiring berjalannya waktu, koleksi di Perpustakaan Kedokteran makin bertambah mulai dari koleksi tercetak maupun digital, fasilitas yang terus menerus ditambah guna memudahkan atau memberikan kenyamanan bagi mahasiswa maupun dosen serta civitas akademika saat ingin mencari informasi yang mereka butuhkan. Perpindahan Perpustakaan Kedokteran terjadi pada bulan Januari 2018 yang meliputi perpindahan koleksi Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi. Untuk koleksi jurnal tercetak, Perpustakaan Fakultas Kedokteran memiliki 3 jurnal internasional maupun nasional. Jurnal tercetak internasional yang dimiliki Perpustakaan Fakultas Kedokteran yaitu *Jurnal of Kanazawa Medical University*, *AVD Asian Society for Vascular Surgery* dan *Karger Bulletin*. Sedangkan jurnal tercetak nasional terdiri dari *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, *Buletin Penelitian Kesehatan*, dan *Medical Jurnal of Indonesia*.

Saat penelitian ini dibuat, jumlah keseluruhan mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran sebanyak 1047 mahasiswa mulai dari angkatan 2012-2019 dengan rincian per angkatan sebagai berikut :

Tabel 1. Data Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Angkatan	Jumlah
Angkatan 2012	4
Angkatan 2013	9
Angkatan 2014	33
Angkatan 2015	37
Angkatan 2016	222
Angkatan 2017	234
Angkatan 2018	263
Angkatan 2019	245
Total	1047

Mahasiswa Fakultas Kedokteran YARSI yang saat ini sedang menjalani seminar maupun sedang proses membuat skripsi sebanyak 493 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2015 – 2017, mereka membutuhkan banyak sumber informasi elektronik untuk mencari referensi dalam penulisan skripsi mereka. Perpustakaan Fakultas Kedokteran melanggan 2 database jurnal online yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika yaitu EBSCO dan Proquest. Sayangnya, beberapa mahasiswa masih kurang dalam memanfaatkan jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan sebagai referensi penulisan skripsi. Mereka menganggap bahasa yang terdapat pada artikel yang mereka temukan yaitu berbahasa Inggris dan ada beberapa istilah ilmiah yang kurang mereka pahami. Mereka lebih memilih mencari sumber referensi di google dengan langsung mengetik topik yang mereka inginkan daripada mencarinya di database online.

Sumber informasi elektronik saat ini banyak yang dapat diakses secara gratis seperti e-resources yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional. Ada juga jurnal yang dilanggan oleh kementerian ristek serta database lain yang memberikan akses gratis dari DIKTI seperti Garuda, DOAJ, Jurnal LIPI, Google Scholar dan masih banyak lagi. Ada juga jurnal online bidang kedokteran yang dapat diakses secara gratis diantaranya Open Science Directory, Free Medical Journals, Highwire Press, Omni Medical Search dan lainnya. Untuk database jurnal bidang kedokteran yang ada di Indonesia dan dapat diakses secara gratis yaitu Sriwijaya Journal of Medicine, eJournal Kedokteran

Indonesia, dan Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia.

Kafhi (2006), menjelaskan menurut pandangan Islam, ketersediaan sarana informasi yang ada akan meningkatkan kemudahan manusia untuk mengirimkan, menerima, mengolah dan menyimpang informasi secara lebih cepat dan tepat. Selanjutnya, dengan kemudaha-kemudahan yang ada, maka informasi dapat digunakan untuk memengaruhi sikap orang lain, memberikan dukungan psikologis kepada orang yang membutuhkan, bahkan dapat mempengaruhi perubahan untuk pembentukan tingkah laku dan kebiasaan orang lain.

Allah SWT berfirman :

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ ۚ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ

الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٢٠﴾

Artinya : (120) dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman. (QS Huud (11) ayat 120)

Ayat diatas menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan harus menggambarkan kisah, berita, dan informasi yang benar, terutama yang berhubungan dengan isi informasi yang disampaikan.

Berdasarkan observasi awal dengan melakukan wawancara pada 3 mahasiswa didapatkan bahwa mahasiswa juga menganggap mengakses sumber informasi melalui database online adalah suatu hal yang sulit dan ada juga yang tidak mengetahui cara dalam menelusuri informasi menggunakan database online. Hal ini menyebabkan kurangnya referensi yang berkualitas yang dijadikan sebagai acuan dalam penulisan skripsi mahasiswa. Padahal, jurnal elektronik yang dapat diakses melalui database online yang dilanggan perpustakaan universitas memuat berbagai macam publikasi ilmiah yang kualitasnya tidak perlu dipertanyakan lagi. Kurangnya sosialisasi mengenai

cara menggunakan/mengakses database online yang dilanggan oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi mengakibatkan banyaknya mahasiswa yang tidak mengerti bagaimana cara mengakses database online dengan baik dan benar. Seharusnya pustakawan Perguruan Tinggi melakukan sosialisasi terhadap mahasiswa agar database yang mereka langgan dapat digunakan secara maksimal tidak hanya oleh mahasiswa tetapi juga segenap civitas akademika. Mahasiswa serta dosen membutuhkan informasi yang terdapat dalam database online yang dilanggan guna membantu dalam penulisan karya ilmiah maupun dalam proses belajar mengajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar tingkat pemanfaatan *e-resources* sebagai sumber referensi penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
2. Apa saja kendala yang dialami pemustaka dalam mengakses *e-resources* yang dimiliki dan diakses di Perpustakaan Universitas YARSI.
3. Bagaimana tinjauan Islam mengenai pemanfaatan *e-resources* atau sumber informasi elektronik.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemanfaatan *e-resources* sebagai sumber referensi penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami saat mengakses *e-resources* di perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
3. Dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan Islam mengenai pemanfaatan *e-resources* atau sumber informasi elektronik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah :

1. Memperkaya hasil penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

2. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi penulis maupun pembaca.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka ruang lingkup dalam penelitian ini akan berlokasi di Universitas YARSI dengan dibatasi oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran yang sedang membuat proposal dan seminar skripsi dan sedang dalam proses pembuatan skripsi serta sumber informasi elektronik yang dilanggan oleh Universitas YARSI dan sumber informasi elektronik lainnya.